

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENSOSIALISASIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH (MIM) 10 REJANG LEBONG TERHADAP
MASYARAKAT KELURAHAN KARANG ANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

ADRIANSYAH

NIM : 15561001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2020**

Lampiran : Satu Berkas

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth

Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya kami berpendapat bahwa skripsi saudara Adriansyah Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul :

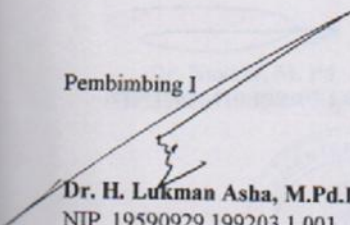
"Strategi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar".

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

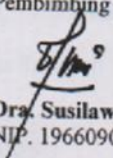
Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Curup, 09 Desember 2019

Pembimbing I


Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP. 19590929 199203 1 001

Pembimbing II,


Dra. Susilawati, M.Pd
NIP. 19660904 199403 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **65** /In. 34/I/FT/PP.00.9 / 02 / 2020

Nama : **ADRIANSYAH**
NIM : **15561001**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Judul : **Strategi Kepala Sekolah Dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah
Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong Terhadap Masyarakat
Kelurahan Karang Anyar**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Rabu, 29 Januari 2020**
Pukul : **11.00 – 12.30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Februari 2020

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Luthman Asha, M. Pd. I
NIP. 19590929199203 1 001

Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001

Penguji I

Penguji II

Dr. Nuzuar, M. Pd
NIP. 19630410 199803 1 001

Muhammad Anfin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690807 200312 1 001

Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Analdi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Adriansyah**

Nomor Induk Mahasiswa : 15561001

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini tersebut dengan refeensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 09 Desember 2019



Penulis,
Adriansyah

Adriansyah
NIM : 15561001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat hidayah dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENSOSIALISASIKAN MIM 10 REJANG LEBONG TERHADAP MASYARAKAT KELURAHAN KARANG ANYAR”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai Gelar Sarjana (S1) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

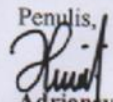
Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi dan diberi petunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons., selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak II Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd., selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Bapak Dr. Nuzuar, M.Pd., selaku penguji I

7. Bapak Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd., selaku ketua prodi MPI yang sekaligus penguji II.
8. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I., selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd., selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Kepala Sekolah MIM 10 Rejang Lebong, Wakil Kepala Sekolah, dewan guru, dan para Staf Tata Usaha MIM 10 Rejang Lebong dan tokoh masyarakat yaitu lurah dan imam Karang Anyar yang menjadi responden dan memberikan berbagai informasi kepada penulis.
11. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan di sisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin.

Curup, 09 Desember 2019

Penulis,

Adrian Yah
NIM.15561001

MOTTO

**“Ubah Pikiranmu dan Kau Dapat Mangubah
Duniamu”**

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang tercinta yaitu Ayahanda Nazarudin dan Ibunda Les Ismawati .
2. Untuk 3 kakak perempuanku tercinta Elsi ismawati, Lince Ismawati,Linda Ismawati yang selalu memberikan dukungan dan semangat untukku.
3. Untuk Bapak. Dr. Nuzuar, M.Pd., selaku penguji I dan Bapak. Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd., selaku penguji II sekaligus Ketua Prodi MPI.
4. Untuk para dosen pembimbingku Bapak Dr. H. Lukman Asha, M.pd., selaku pembimbing I dan Bunda Dra. Susilawati, M.Pd., selaku Pembimbing II serta dosen Manajemen Pendidikan Islam yang selama ini telah memberikan ilmu nya.
5. Yuyun Yuningsih
6. Untuk sahabat-sahabatku Aldi Alpian, Rezi Ramahdani, Agung, Rooby, Albas, Agus, Mardi.
7. Teman-teman seperjuanganku MPI angkatan ke II.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

ABSTRAK

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENSOSIALISASIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH (MIM) 10 REJANG LEBONG TERHADAP MASYARAKAT KELURAHAN KARANG ANYAR

**Oleh
Adriansyah (1556001)**

Latar belakang penelitian ini dari fenomena masyarakat yang dirasakan dari 2 tahun ini minat masyarakatnya menyekolahkan anaknya di MIM 10 Rejang Lebong meningkat dari kepala sekolah sebelumnya yang murid nya hanya sekitar 20 orang dan sekarang sudah 35 orang. Disini penulis tertarik mengangkat dengan judul strategi kepala sekolah dalam mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat kelurahan Karang Anyar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) strategi apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Karang Anyar ; (2) apa faktor penghambat dan pendukung dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Karang Anyar.

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang MIM 10 Rejang Lebong. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, lurah dan imam. Objek penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong. Data kualitatif dianalisis melalui pengidentifikasian data, pengklafikasiian data, penganalisisan data, dan penyimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong adalah Memberikan Pemahaman terhadap Masyarakat tentang MIM 10 Rejang Lebong, Pelayanan Prima, penyaluran infaq, safari jum'at dan pawai sekolah. Media yang dipakai yaitu baleho, sosial, cetak dan audio visual. Faktor penghambat mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong kepada masyarakat Karang Anyar ini adalah cara pandang sebagian masyarakat terhadap MIM 10 Rejang Lebong itu karena MIM 10 Rejang Lebong ini kurang terlalu menarik kurang peminatnya, faktor pendukung itu sendiri bahwa tempat di masyarakat kelurahan Karang Anyar tampaknya memang sangat menginginkan sekolah agama yang murah meriah dan tidak terlalu banyak pengeluaran atau tepatnya administrasi pendanaan sekolah.

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Mensosialisasikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis	
a. Pengertian Strategi	10
b. Pengertian Kepala Sekolah	12
c. Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah	13
d. Pengertian sosialisasi	16
e. Pengertian MIM	22
B. Penelitian Relevan	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	28
B. Subyek Penelitian.....	29
C. Jenis Data dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Sejarah singkat MIM 10 Rejang Lebong 36
2. Visi,dan Misi MIM 10 Rejang Lebong 38
3. Struktur Organisasi MIM 10 Rejang Lebong 39
4. Prestasi MIM 10 Rejang Lebong 39
5. Sarana dan Prasarana MIM 10 Rejang Lebong..... 39
6. Tenaga pendidik dan kependidikan ,Jumlah siswa 41

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan MIM 10
Rejang Lebong kepada masyarakat Karang Anyar..... 44
2. Apa faktor penghambat dalam Mensosialisasikan MIM 10
Rejang Lebong kepada masyarakat Karang Anyar..... 52
3. Apa faktor pendukung dalam Mensosialisasikan MIM 10
Rejang Lebong kepada masyarakat Karang Anyar..... 54

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan MIM 10
Rejang Lebong kepada masyarakat Karang Anyar..... 55
2. Apa faktor penghambat dalam Mensosialisasikan MIM 10
Rejang Lebong kepada masyarakat Karang Anyar..... 57
3. Apa faktor pendukung dalam Mensosialisasikan MIM 10
Rejang Lebong kepada masyarakat Karang Anyar..... 58

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 59
- B. Saran-saran 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah MIM 10 Karang Anyar.....	37
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MIM 10 Karang Anyar	39
Tabel 4.3 Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran	40
Tabel 4.4 Keadaan Guru dan Karyawan	41
Tabel 4.5 Jumlah Siswa berdasarkan jenis kelamin.....	42
Tabel 4.6 Jumlah siswa berdasarkan tempat tinggal.....	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi merupakan sebuah cara atau pendekatan yang sangat menyeluruh dan sangaat berkaitan dengan adanya pelaksanaan gagasan atau suatu perencanaan dalam suatu aktivitas yang berada dalam kurun waktu tertentu. Untuk mendapatkan strategi yang baik tentu saja dibutuhkan koordinasi atau tim kerja serta mempunyai tujuan untuk dapat melakukan identifikasi terhadap faktor pendukung yang memiliki kesesuaian dengan prinsip demi mencapai tujuan yang efektif.¹

Strategi pendidikan adalah sebuah pola yang sudah terencana dengan matang kemudian ditetapkan sebagai landasan untuk melaksanakan sistem pendidikan yang menyangkut tindakan atau kegiatan. Sehingga membentuk Kualitas SDM sebagai sinergistik antara kualitas rohani dan jasmani yang dimiliki oleh individu dari warga bangsa yang bersangkutan.

Strategi diterapkan dalam pendidikan Islam merupakan upaya untuk membentuk manusia yang dapat memahami diri sendiri dan orang lain. Dengan adanya strategi akan lebih mudah memahami dan memecahkan masalah yang ditimbulkan oleh manusia sebagai pendidik atau peserta didik. Adakalanya orang banyak mengeluh dalam melaksanakan tugasnya sebagai

¹ Abimanyu, *Strategi Pendidikan*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional,2008) , h.4

pendidik diakibatkan tidak memahami bahkan tidak menggunakan strategi dalam mengajarkan pendidikan Islam.

Strategi merupakan sekumpulan cara secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah perencanaan dalam kurun waktu tertentu.

Penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah rencana yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan suatu organisasi melalui program-program yang terencana.

Kepala sekolah merupakan mengelola sekolah dan menggerakkan semua potensi yang berhubungan langsung atau tidak langsung bagi kependikan proses pembelajaran siswa. peran kepala sekolah sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya sekolah dalam menjalankan tugas kekepala sekolahan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. kepala sekolah dituntut mampu berperan sebagai seorang pemimpin profesional. ciri khas kepala sekolah yang profesional adalah menguasai secara baik pekerjaannya melebihi rata-rata personalia lain disekolah dan memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaannya sesuai dengan kode etik profesinya.²

² E. Mulyasa, *Menjadi Kepemimpinan Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 21

Seorang kepala sekolah harus mampu menciptakan rasa kekeluargaan kepala seluruh warga sekolah. Kepala sekolah bisa menjadi teladan warga sekolahnya, baik untuk guru-gurunya maupun untuk siswanya. Hal ini merupakan kemampuan hubungan manusiawi (Human Skill) yang harus dimiliki kepala sekolah. Kepala sekolah harus bisa menjadi inspirator para guru untuk senantiasa mempunyai semangat mendidik yang tinggi. Menjadi motivator disaat para guru mengalami kejenuhan di tengah-tengah menjalankan rutinitasnya. Menjadi leader yang mampu mengayomi warga sekolahnya untuk senantiasa merasa nyaman. Menjadi inovator yang tidak pernah kehabisan ide baru untuk perkembangan sekolahnya.³

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.⁴

Dari pengertian di atas maka penulis dapat disimpulkan bahwa sosialisasi merupakan program yang direncanakan untuk dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang sasaran sehingga tujuan-tujuan dari sosialisasi dapat dicapai.

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT Rajak Grafindo Persada, 1995), h.124

⁴ Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h. 230

Lembaga pendidikan di era globalisasi saat ini harus benar-benar dikelola secara maksimal dan profesional. Dikarenakan semakin ketatnya persaingan, maka lembaga pendidikan akan ditinggalkan oleh masyarakat, jika sistem pendidikannya dikelola dengan apa adanya. Setiap lembaga pendidikan harus mampu memahami bahwa proses pembelajaran senantiasa dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas pendidikannya dari berbagai aspek. Dengan persaingan yang semakin ketat, masyarakat akan memilih lembaga lain yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk mengelola lembaganya dengan baik agar memberikan pelayanan yang terbaik. Disamping itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mensosialisasikan lembaganya dengan menggunakan strategi mensosialisasikan yang bagus, karena betapa pun bagusya suatu lembaga pendidikan tersebut apabila tidak diseosialisasikan secara maksimal akan berimplikasi pada tidak dikenalnya lembaga tersebut dikalangan masyarakat yang akhirnya berimbas pada minimnya jumlah siswa.

Sekolah berkembang artinya berubah menjadi lebih baik, misalnya kurangnya animo peserta didik menjadi sekolah yang diminati oleh peserta didik. Perubahan yang ada disekolah selalu melibatkan banyak pihak diantaranya peran kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan orang tua peserta didik dan sebagainya. Sedangkan tugas dari kepala sekolah adalah

sebagai agen utama perubahan yang mendorong dan mengelola agar semua pihak termotivasi dan berperan aktif dalam perubahan tersebut.⁵

Lembaga pendidikan pada hakekatnya bertujuan untuk memberikan layanan baik terhadap stakeholder, karena stakeholder membayar dengan cukup mahal terhadap lembaga pendidikan tersebut. Layanan dapat dilihat dari berbagai bidang, mulai dari layanan dalam bentuk fisik bangunan, sampai layanan berbagai fasilitas dan guru yang bermutu. Konsumen akan menuntut layanan pendidikan yang kurang memuaskan karena konsumen lebih memperhatikan layanan pendidikan yang akan diminatinya. dalam berbagai segi misalnya, fasilitas di lingkungan maupun didalam sekolah/madrasah, proses pembelajaran dan guru yang bermutu. Semuanya akan bermuara pada sasaran memuaskan stakeholder.⁶

Lembaga pendidikan di era globalisasi saat ini harus benar-benar dikelola secara maksimal dan profesional. Dikarenakan semakin ketatnya persaingan, maka lembaga pendidikan akan ditinggalkan oleh masyarakat, jika sistem pendidikannya dikelola dengan apa adanya. Setiap lembaga pendidikan harus mampu memahami bahwa proses pembelajaran senantiasa dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas pendidikannya dari berbagai aspek. Dengan persaingan yang semakin ketat, masyarakat akan memilih lembaga lain yang lebih

⁵ Muchlas Sumani, dkk, *Manajemen Sekolah : panduan praktis pengelolaan sekolah*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2011), h.181

⁶ Buchari Alma dan Ratih Huuriyati, *Manajemen Cooperate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan : Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.30

berkualitas. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk mengelola lembaganya dengan baik agar memberikan pelayanan yang terbaik. Disamping itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mensosialisasikan lembaganya dengan menggunakan strategi mensosialisasikan yang bagus, karena betapa pun bagus suatu lembaga pendidikan tersebut apabila tidak diseosialisasikan secara maksimal akan berimplikasi pada tidak dikenalnya lembaga tersebut dikalangan masyarakat yang akhirnya berimbas pada minimnya jumlah siswa.

Disini penulis mengangkat judul ini karena masa jabatan kepala sekolah sebelumnya kurang minat masyarakat menyekolahkan anaknya disana ,maka dari itu penulis mengangkat atau tertarik dengan judul ini karena epala sekolah yang sekarang banyak peminatnya sekolah disana dan lebaih baik lagi dari sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas, secara keseluruhan masalah menjadi fokus penelitian adalah penerapan strategi kepala sekolah mengenalkan ke masyarakat terhadap lembaga pendidikan islam. Penelitian ini perlu diangkat demi perbaikan dan peningkatan mutu lembaga pendidikan islam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada lembaga pendidikan islam untuk meningkatkan kualitas sekolah/madrasah tersebut dan mengenalkan kualitas, fasilitas dan guru serta tenaga kependidikan yang bermutu dan profesional sehingga lebih di kenal keunggulan dari sekolah/madrasah itu.sehingga eksistensi lembaga pendidikan islam dapat terjaga dan meningkatkan kualitas baik mutu

maupun pelayanan pendidikan. adanya hasil temuan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut informasi yang ada di sekolah tersebut melalui penelitian dengan judul, “ **Strategi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar.**” Dengan adanya latar belakang dan tema penelitian ini, peneliti berharap mendapatkan informasi dan data-data terkait penelitian yang dikaji.

B. Batasan Masalah

Batasan Masalah adalah **Strategi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar.**

C. Rumusan Masalah

1. Strategi apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar ?
2. Apa saja faktor penghambat dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat kelurahan Karang Anyar ?
3. Apa saja faktor pendukung dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat kelurahan Karang Anyar ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang ada, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang strategi kepala sekolah dalam

Maka tujuan penelitiannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi kepala sekolah dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai tambahan pengetahuandan referensi bagi peneliti dan para praktisi pendidikan serta instansi yang terkait dalam dunia pendidikan dalam rangka studi kepemimpinan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis peneliian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Peneliti

Mendapat pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan khususnya tentang strategi kepala sekolah dalam mensosialisasikan madrasah terhadap masyarakat.

b. Lembaga pendidikan

Hasil penulisan dan penelitian ini dapat dijadikan panduan dan pedoman keilmuan tentang strategi kepala sekolah dalam mensosialisasikan (MIM) 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari turunan kata bahasa Yunani “strategos” yang dapat diterjemahkan sebagai “Komandan Militer” pada zaman Athena.

Strategi merupakan sebuah cara atau pendekatan yang sangat menyeluruh dan sangat berkaitan dengan adanya pelaksanaan gagasan atau suatu perencanaan dalam suatu aktivitas yang berada dalam kurun waktu tertentu. Untuk mendapatkan strategi yang baik tentu saja dibutuhkan koordinasi atau tim kerja serta mempunyai tujuan untuk dapat melakukan identifikasi terhadap faktor pendukung yang memiliki kesesuaian dengan prinsip demi mencapai tujuan yang efektif.⁷

Pengertian strategi menurut para ahli :

- a. Menurut Siagaan strategi adalah serangkaian keputusan serta tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan kesemua jajaran dalam organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut.
- b. Menurut Craig dan Grant strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan dalam jangka panjang. M

⁷ Abimanyu, *Strategi Pendidikan*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional, 2008), h.4

- c. Menurut Pearce strategi adalah suatu rencana dari suatu perusahaan yang mencerminkan kesadaran perusahaan mengenai kapan, dimana serta bagaimana harus bersaing dalam menghadapi lawan dengan maksud dan tujuan tertentu
- d. Menurut Carl Von Clausewitz strategi adalah suatu pengetahuan terhadap penggunaan pertempuran agar dapat memenangkan sebuah peperangan.

Strategi pendidikan adalah sebuah pola yang sudah terencana dengan matang kemudian ditetapkan sebagai landasan untuk melaksanakan sistem pendidikan yang menyangkut tindakan atau kegiatan. Sehingga membentuk Kualitas SDM sebagai sinergistik antara kualitas rohani dan jasmani yang dimiliki oleh individu dari warga bangsa yang bersangkutan.

Strategi diterapkan dalam pendidikan Islam merupakan upaya untuk membentuk manusia yang dapat memahami diri sendiri dan orang lain. Dengan adanya strategi akan lebih mudah memahami dan memecahkan masalah yang ditimbulkan oleh manusia sebagai pendidik atau peserta didik. Adakalanya orang banyak mengeluh dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik diakibatkan tidak memahami bahkan tidak menggunakan strategi dalam mengajarkan pendidikan Islam.

Strategi merupakan sekumpulan cara secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah perencanaan dalam kurun waktu tertentu.

Penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah rencana yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan suatu organisasi melalui program-program yang terencana.

Menurut KKBI strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu diwaktu peran dan damai; ilmu dan seni memimpin bila tentara untuk menghadapi musuh

2. Pengertian kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan mengelola sekolah dan menggerakkan semua potensi yang berhubungan langsung atau tidak langsung bagi kependikan proses pembelajaran siswa. peran kepala sekolah sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya sekolah dalam menjalankan tugas kekepala sekolahan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. kepala sekolah dituntut mampu berperan sebagai seorang pemimpin profesional. ciri khas kepala sekolah yang profesional adalah menguasai secara baik pekerjaannya melebihi rata-rata personalia lain disekolah dan memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaannya sesuai dengan kode etik profesinya.⁸

Menurut pendapat dari E. Mulyasa kepala sekolah sebagai motivator yaitu untuk memberikan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepemimpinan Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.21

tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).⁹

Seorang kepala sekolah harus mampu menciptakan rasa kekeluargaan kepala seluruh warga sekolah. Kepala sekolah bisa menjadi teladan warga sekolahnya, baik untuk guru-gurunya maupun untuk siswanya. Hal ini merupakan kemampuan hubungan manusiawi (Human Skill) yang harus dimiliki kepala sekolah. Kepala sekolah harus bisa menjadi inspirator para guru untuk senantiasa mempunyai semangat mendidik yang tinggi. Menjadi motivator disaat para guru mengalami kejenuhan di tengah-tengah menjalankan rutinitasnya. Menjadi leader yang mampu mengayomi warga sekolahnya untuk senantiasa merasa nyaman. Menjadi inovator yang tidak pernah kehabisan ide baru untuk perkembangan sekolahnya.¹⁰

3. Peran dan fungsi kepala sekolah

- a. Kepala Sekolah sebagai **manajer** : yaitu suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Kepala sekolah sebagai **administrator** yaitu kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepemimpinan Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.23

¹⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT Rajak Grafindo Persada. 1995), h.124

dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan.

c. Kepala sekolah sebagai **supervisor** yaitu pada prinsipnya setiap tenaga kependidikan harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya. keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya.

d. Kepala sekolah sebagai **leader** yaitu harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Munir Abdullah mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional serta kemampuan administrasi dan pengawasan.

e. Kepala sekolah sebagai **inovator** yaitu memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan disekolah.

f. Kepala sekolah sebagai motivator yaitu :

1. pengaturan lingkungan fisik lingkungan yang kondusif akan menumbuhkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu membangkitkan motivasi tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugas secara optimal.

2. Pengaturan suasana kerja yang tenang dan menyenangkan juga akan membangkitkan kinerja para tenaga kependidikan. Untuk itu kepala sekolah harus mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para tenaga kependidikan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan.

3. Disiplin maksudnya bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan disekolah kepala sekolah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya. Melalui disiplin ini diharapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan produktifitas sekolah.¹¹

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepemimpinan Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.98-120

Beberapa upaya yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam membina disiplin para tenaga kependidikan adalah :

- a. Membantu para tenaga kependidikan dalam mengembangkan pola perilakunya
- b. Membantu para tenaga kependidikan dalam meningkatkan standar perilakunya
- c. Melaksanakan semua aturan yang telah disepakati bersama
- d. Memberi dorongan untuk selalu meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain kearah efektifitas kerja bahkan motivasi sering disamakan dengan mesin dan kemudi mobil yang berfungsi sebagai penggerak dan pengarah.

Penghargaan (**rewards**) ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini para tenaga kependidikan dapat dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif. Mulyasa menjelaskan bahwa pelaksanaan penghargaan dapat

dikaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan secara terbuka, sehingga mereka memiliki peluang untuk meraihnya. Kepala sekolah harus berusaha menggunakan penghargaan ini secara tepat, efektif dan efisien untuk menghindari dampak negatif yang bisa ditimbulkannya.¹²

Jadi ,kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya. Kepala sekolah harus memiliki beberapa persyaratan untuk menciptakan sekolah yang mereka pimpin menjadi semakin efektif, antara lain :

- a. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani
- b. Berpegang tujuan pada tujuan yang dicapai
- c. Bersemangat
- d. Cakap didalam memberi bimbingan
- e. Cepat dan bijaksana dalam mengambil keputusan
- f. Jujur
- g. Cerdas

Cakap didalam hal mengajar dan menaruh kepercayaan yang baik dan berusaha untuk mencapainya.

¹² E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, h..122

4. Pengertian Mensosialisasikan

Sosialisasi adalah suatu proses belajar mengajar atau penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya sesuai dengan peran dan status sosial masing-masing di dalam kelompok masyarakat.

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.¹³

Pengertian sosialisasi dalam arti sempit adalah proses pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial. Sedangkan pengertian sosialisasi dalam arti luas adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang sejak ia lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat.

Menurut para ahli mengartikan sosialisasi sebagai berikut :

1. Menurut Soejono Dirdjosisworo sosialisasi adalah mengandung 3 arti yaitu proses belajar “ suatu proses akomodasi di mana individu menahan, mengubah impuls-impuls dalam dirinya dan mengambil cara hidup atau kebudayaan masyarakat. kebiasaan “dalam sosialisasi

¹³ Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h. 230

setiap individu mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola-pola nilai dan tingkah laku didalam masyarakat di mana ia hidup. Sifat dan kecakapan “semua sifat dan kecakapan yang di pelajari dalam proses sosialisasi itu di susun dan di kembangkan sebagai sesuatu kesatuan dalam diri seseorang.

2. Menurut Charlotte Buhler sosialisasi adalah suatu proses yang membantu anggota masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya agar ia berpera dan berfungsi dalam kelompok tersebut.
3. Menurut Peter L. Berger sosialisasi adalah suatu proses seorang anak belajar menjadi anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat.
4. Menurut Greenberg sosialisasi adalah suatu proses untuk mentransformasikan individu kepada pihak luar agar dapat ikut serta berpartisipasi secara aktif sebagai anggota suatu organisasi.
5. Menurut Gibson sosialisasi adalah sebuah aktivitas dari organisasi untuk mewujudkan dan mengintegasiakan tujuan organisasi maupun individu. sehingga dari dua pengertian sosialisasi tersebut terdapat dua kepentingan yang berbeda, yakni kepentingan individu dan kepentingan organisasi.
6. Menurut Robert M.Z. Lawang sosialisasi adalah proses mempelajari norma ,nilai,peran,dan semua persyaratan lain ny yang diperlakukan

untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.¹⁴

Dari pengertian di atas maka penulis dapat disimpulkan bahwa sosialisasi merupakan program yang direncanakan untuk dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang sasaran sehingga tujuan-tujuan dari sosialisasi dapat dicapai.

5. Tujuan sosialisasi

- a. Agar madrasah dapat menyadari keberadaannya dalam masyarakat. Warga masyarakat yang menyadari keberadaannya senantiasa mampu berperan aktif dan positif dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Agar madrasah dan warga sekitar tetap utuh. Keutuhan masyarakat dapat terjadi apabila diantarnya saling berinteraksi dengan baik.
- c. Memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan seseorang untuk melangsungkan kehidupan ditengah-tengah masyarakat.

¹⁴Sudarsono, *Pengantar Sosialisasi*, (wikipediaindonesia.melalui <http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi> di akses [25/05/2017])

Berikut adalah **5 elemen strategi pemasaran yang harus bisnis anda miliki** menurut pakar pemasaran Corey sebagai berikut :

1. Penelitian pasar

Penelitian pasar berguna untuk mengetahui apakah pasar yang kita bidik benar-benar bagus. Penelitian pasar dimulai dengan melakukan segmentasi pasar dan kemudian memilih pasar sasaran yang paling memungkinkan untuk dilayani oleh lembaga.

2. Perencanaan produk

Perencanaan produk meliputi produk apa yang dijual, desain produk, penawaran produk, manfaat produk, harga produk, merek produk, stock produk, jaminan dan garansi, bantu teknis , serta hubungan personal yang mungkin terbentuk di antara pembeli dan penjual.

3. Penetapan harga

Sebelum lembaga menentukan harga jual, penting bagi lembaga untuk melakukan perbandingan harga dengan kompetitor. pasti lembaga ingin memberikan harga yang bersaing namun perlu diingat pula margin dan harga pokok produk lembaga sehingga target tetap sesuai rencana.

4. Sistem distribusi

Sistem distribusi juga harus lembaga rencanakan matang-matang. Mungkin lembaga bisa memasarkannya dengan tangan sendiri, namun bukankah lebih efektif jika ada keterlibatan agen atau reseller dengan lembaga? Dengan begitu pemasaran lebih meluas, dan keuntunganmu makin berlimpah.

5. Komunikasi pemasaran (promosi)

Komunikasi pemasaran (promosi) meliputi periklanan, personal selling, promosi, direct marketing, dan public relation. Yang sedang tren saat ini adalah digital marketing dimana kita memanfaatkan media digital seperti website atau sosial media untuk memasarkan produk kita. Kini gaya hidup pelanggan sudah beralih ke era modern sehingga bisnis anda pun harus mengikutinya untuk bisa merebut pasar pelanggan.

5 Elemen diatas tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sehingga harus saling berkaitan. Kurang maksimal 1 satu elemen tentu akan mempengaruhi

elemen lainnya. Untuk itu Anda perlu **membangun strategi pemasaran** dengan team yang solid dan perencanaan yang matang.¹⁵

Tujuan Pemasaran

1. Konsumen potensial mengetahui secara detail produk yang kita hasilkan dan perusahaan dapat menyediakan semua permintaan mereka atas produk yang dihasilkan.
2. Perusahaan dapat menjelaskan secara detail semua kegiatan yang berhubungan dengan pemasaran. Kegiatan pemasaran ini meliputi berbagai kegiatan, mulai dari penjelasan mengenai produk, desain produk, promosi produk, pengiklanan produk, komunikasi kepada konsumen, sampai pengiriman produk agar sampai ke tangan konsumen secara cepat.

Beberapa hal penting yang harus kita sosialisasikan adalah :

- a. Prestasi yang dicapai oleh sekolah (prestasi akademi dan non akademik) seperti prestasi tingkat kelulusan nilai ujian nasional, prestasi perlombaan dll.
- b. Keunggulan sekolah tersebut. Keunggulan disini dimaksudkan program sekolah yang memiliki ketidak samaan dengan sekolah lainnya, program khas dari sekolah tersebut, yang benar-benar dilaksanakan dan dikelola dengan efektif dan

¹⁵ Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Jakarta 1997) hal.8-13

efisien oleh sekolah agar apa yang menjadi program unggulan dapat dilihat oleh masyarakat. Misalnya program unggulan.

- c. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah demi peningkatan kualitas kelulusan
- d. Lingkungan sekolah yang asri dan nyaman. Ketertiban dan keamanan yang terjaga.
- e. Kualitas proses KBM yang dilaksanakan. Misalnya, sekolah mempromosikan bahwa status akreditasinya sekarang apa.¹⁶

6. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah

Kata **Madrasah** dalam bahasa Arab adalah bentuk kata “keterangan tempat” (zaraf makan) dari akar kata “darasa”. Secara harfiah “madrasah” diartikan sebagai tempat belajar para pelajar atau tempat untuk memberikan pelajaran. Dari kata “darasa” juga bisa diturunkan kata “madras” yang mempunyai arti “buku yang dipelajari” atau “tempat belajar.”

Kata “madrasah” juga ditemukan dalam bahasa Hebrew atau Aramy, dari akar kata yang sama yaitu “darasa” yang berarti “membaca dan belajar” atau “tempat duduk untuk belajar”. Dari kedua bahasa tersebut, kata “madrasah” mempunyai arti yang sama: “tempat belajar”. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, kata “madrasah” memiliki arti “sekolah” kendati

¹⁶ E.Mulyasa. *Strategi Pemasaran*,(Bandung:Pt Remaja Rosdakarya,2011),hal 7-10

pada mulanya kata “sekolah” itu sendiri bukan berasal dari bahasa Indonesia, melainkan dari bahasa asing yaitu *school* atau *scola*.¹⁷

Madrasah ibtidaiyah (disingkat MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia setara dengan sekolah dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Lulusan madrasah ibtidaiyah dapat melanjutkan pendidikan ke madrasah tsanawiyah atau sekolah menengah pertama.

Kurikulum madrasah ibtidaiyah sama dengan kurikulum sekolah dasar, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti:

- a. Alquran dan Hadis
- b. Aqidah dan Akhlaq
- c. Fiqih
- d. Sejarah Kebudayaan Islam
- e. Bahasa Arab

Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang didirikan Kyai Haji Ahmad Dahlan tahun 1330 H atau bertepatan dengan 1912 M1. Gerakan ini lahir di Kauman Yogyakarta, sebuah kampung di samping Kraton

¹⁷ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Ed. I. Cet II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h. 160.

Yogyakarta. Sesuai namanya Kauman adalah kampung yang banyak berisi kaum atau para ahli agama. Dengan demikian Muhammadiyah lahir di tengah masyarakat yang taat menjalankan Islam.¹⁸

a. Dari segi bahasa/Lughatan/Etimologis

Muhammadiyah terdiri dari dua kata yaitu Muhammad yang merupakan Nabi dan Rasul yang terakhir, sedangkan kata Yah berasal dari bahasa Arab yang berarti pengikut. Jika digabungkan berarti Pengikut Muhammad, yaitu semua Ummat Islam yang hidup dan kehidupannya mengikuti, mencintai, dan menghidupkan sunnah, tuntunan, dan pelajaran serta melangsungkan dakwah Islam yang murni.

b. Dari segi Istilah/Terminologi

Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang didirikan oleh K. H. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H, bertepatan tanggal 18 November 1912 M di Jogjakarta. Gerakan ini oleh pendirinya diberi nama Muhammadiyah karena dengan nama itu berharap/ bertafa'lul agar dapat mencontoh segala jejak pengabdian dan perjuangan Rasulullah, untuk mewujudkan "Izzul Islam Wal Muslimin".

¹⁸ Tim Penyusun, *Kemuhammadiyah*; jilid 1, (Yogyakarta: Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, 2008), h. 17

c. Dari Segi Kepribadian

Muhammadiyah adalah gerakan yang bersifat keagamaan dan kemasyarakatan, selalu lapang dada, luas pandangan, memegang teguh ajaran Islam, dengan mengindahkan segala hukum, undang-undang, peraturan-peraturan serta falsafah negara yang sah di dalam beramal dan berjuang untuk kedamaian, kesejahteraan, memperbanyak kawan, bersikap aktif, adil dan korektif, baik intern maupun ekstern dalam usaha membantu pemerintah dan masyarakat untuk memelihara dan membangun negara dalam rangka mewujudkan masyarakat adil yang diridhoi oleh Allah SWT, serta bekerja sama dengan golongan Islam manapun dalam ber-Amar Ma'ruf Nahi Munkar.

Penulis menyimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah muhammadiyah adalah sekolah dasar yang berciri khas islami dibawah naungan muhammadiyah atau yayasan.

7. Definisi Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Faktor pendukung perubahan sosial antara lain, kontak dengan kebudayaan lain, sistem pendidikan formal yang maju, sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan untuk maju, toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang (deviation), sistem terbuka pada lapisan

masyarakat, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu dan adanya orientasi ke masa depan.¹⁹

Faktor penghambat perubahan sosial antara lain, perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat, sikap masyarakat yang tradisional, adanya kepentingan yang telah tertanam dengan kuatnya, kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, adanya prasangka buruk terhadap hal-hal baru, adanya hambatan yang bersifat ideologis dan adat atau kebiasaan.²⁰

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan diangkat mengenai Strategi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar masih tergolong sedikit di Fakultas Tarbiyah, Khususnya di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan belum ada yang meneliti ini. Tetapi, ada beberapa karya peneliti dari prodi lain yang memiliki judul yang hamper sama tetapi berbeda pembahasan dan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian pustaka.

Penelitian yang pertama yaitu Alif Nur Laila (2015) skripsi dengan judul “ Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah

¹⁹ 2009. *Faktor Pendorong Perubahan Sosial*. http://www.crayonpedia.org/mw/Faktor-Faktor_Pendorong_Perubahan_Sosial_Masyarakat_9.1 [29 September 2009]

²⁰ 2009. *Faktor Penghambat Perubahan Sosial*. http://www.crayonpedia.org/mw/Faktor-Faktor_Penghambat_Perubahan_Sosial_Budaya_9.1 [29 September 2009]

Aliyah Negeri Kandat” dalam skripsi ini menjelaskan bahwa citra madrasah dimasyarakat kualitasnya lebih baik dan lebih unggul.²¹

Penelitian yang kedua yaitu Rizka Umami (2014) skripsi dengan judul” Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDS Ananda Islamic School”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa bagaimana Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan strategi yang dijalankan kepalasekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDS Ananda Islamic School Pegadungan-Kalideres, Jakarta Barat.²²

Penelitian yang ketiga yaitu Summayah (2018) penelitian ini yang berjudul” Strategi Kepala Madrasah Dalam Pencapaian Kepuasan Pelanggan Di Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar”. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pertama bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh kepala madrasah dalam memberikan kepuasan terhadap pelanggan di Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa, kedua apa saja kendala yang ditemui oleh kepala madrasah dalam pencapaian harapan pelanggan di Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa.²³

\

²¹ Alif Nur Laila, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Kandat*, (Malang, Magister Manajemen Pendidikan Islam), h.1

²² Rizka Umami, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di sds ananda Islamic School*, (Jakarta Barat, Manajemen Pendidikan), h.1

²³ Sumayyah, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Pencapaian Kepuasan Pelanggan Di Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar*, (Aceh, manajemen pendidikan islam), h.1

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang prosedurnya menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Menurut Kirk dan Miller adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²⁴ Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, organisasional. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Pada umumnya penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kausal dan penelitian korelasi.²⁵

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 3

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu mendeskripsikan suatu latar belakang objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Studi kasus adalah metode penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Subyek dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Tokoh Masyarakat (Lurah, Imam Masjid).

C. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.²⁶ Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data **primer** adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam

²⁶. *Ibid.*, h. 102

suatu penelitian.²⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan. Data primer adalah wawancara.

Pemilihan informan dilakukan dengan cara atau teknik *snowball sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan orang tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang diberikan kurang memadai. Namun demikian untuk memperoleh kejelasan data, penulis berusaha mendapatkan data informan sebagai berikut:

1. Data dari kepala sekolah MIM 10 Rejang Lebong.
2. Data dari Lurah atau Tokoh Agama Kelurahan Karang Anyar.

Sedangkan data **sekunder** berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, arsip, rekaman, evaluasi atau buku harian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.

1. Metode observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan

²⁷. Moleong, *Op. Cit.*, h. 186

kuisisioner. kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi objek-objek alam lain.²⁸

Imam Suprayogo dan tobroni menyatakan metode observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis. Dalam kaitan ini peneliti terjun langsung ke lapangan terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan antara lain:

- a. Mengamati kepala sekolah MIM 10 Rejang Lebong untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan untuk mensosialisasikan terhadap masyarakat tentang sekolah tersebut.
- b. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar MIM 10 Rejang Lebong guna memperoleh gambaran umum sesuai dengan tema penelitian.

2. Metode Wawancara

Menurut Cholid Nurbuko wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara

²⁸. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 145

bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi yang disampaikan.²⁹

Dalam wawancara ada 3 prosedur yaitu:

- a. Wawancara bebas (wawancara tak terpimpin) adalah proses wawancara dimana wawancara tidak sengaja mengarah Tanya jawab pada pokok persoalan dari fokus penelitian.
- b. Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan dari pokok permasalahan.
- c. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Jadi dalam wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok persoalan akan dibahas.³⁰

Dari ketiga wawancara diatas, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin agar dalam pelaksanaanya tidak kaku dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan di teliti. metode ini penulis gunakan untuk mewawancari kepala madrasah, komite sekolah untuk memperoleh data bagaimana strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar.

²⁹. Cholid Nurbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 72

³⁰. *Ibid.*, h. 85

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode atau alat untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat agenda, dan lain sebagainya.³¹

Metode dokumentasi merupakan sumber non manusia, sumber ini merupakan sumber yang bermanfaat sebab telah tersedia hingga akan relevan murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya, sumber ini merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting, sebab dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.³²

Dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian.³³ Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari

³¹.Suharsimi, *Op. Cit.*, h. 97

³². Moleong, *Op. Cit.*, h.103

³³ Suharsimi, *Op. Cit.*, h. 203

observasi, naskah, wawancara, catatan atau dokumen lapangan dan dokumen lainnya.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sesuai dengan yang dikatakan Sugiyono sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data lapangan yang berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengaabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian di sini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar

MIM 10 karang Anyar berdiri pada tahun 1957, selama itu pula Madrasah ini mengalami pergantian Kepala Madrasah. MIM 10 terletak di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Sebelah Utara berbatasan dengan dusun Curup, Sebelah Barat berbatasan dengan Talang Benih, Sebelah Selatan berbatasan dengan Pasar ,dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung delima.

Sekolah adalah sebuah tempat yang memiliki peranan penting dalam membantu program pemerintah yaitu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa,serta meningkatkan harkat dan martabat anak bangsa, sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945. Sekolah MI Muhammadiyah No.10 yang terletak di Kelurahan Karang Anyar Curup Timur adalah salah satu diantara lembaga pendidikan terpadu bercirikan islam tertua di Indonesia. Yang didirikan pada tahun 1957 dari Madrasah Ibtidaiyah ini telah lahir para pemimpin daerah dalam berbagai fungsi dan perannya, karenanya amat disayangkan apabila aset bangsa ini tidak diperhatikan dan terabaikan sama sekali.

Dalam mengemban amanah Undang-Undang dasar 1945 pasal 31, dimana pemerintah harus menjamin setiap warganya untuk mendapatkan pendidikan yang layak yang dapat menjamin kehidupan warganya, maka dalam upaya peningkatan mutu pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan umum dan keagamaan khususnya di MI Muhammadiyah No.10 Curup. Serta kelancaran proses belajar mengajar maka pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai perlu untuk dilaksanakan, khususnya dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga akan terwujud tujuan yang di cita-citakan yaitu tersedianya generasi masa depan yang handal.³⁴

Berikut adalah nama-nama Kepala Sekolah MIM 10 Rejang Lebong sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepala Sekolah MIM 10 Karang Anyar

NO	NAMA	TAHUN
1	Syafaruddin, Amd	1985-1995
2	M.Kobri Toub, S.Pd.I	2003-2006
3	Yusmiati, S.Pd	2006-2018
4	Burhan Fajri, S.Pd.I	2018-sekarang

Sumber: Dokumen MIM 10 Rejang Lebong.

2. Visi, Misi,dan tujuan Madrasah

Adapun Visi dan Misi MIM 10 karang Anyar

³⁴ Data dari Staf TU MIM 10 Karang Anyar.

Visi : Terwujudnya siswa/siswi MI Muhammadiyah 10 karang Anyar yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Kompetitif.

Misi :

- a. Meningkatkan mutu dan daya saing pada Madrasah.
- b. Mewujudkan pendidikan akuntabel,transparan,efisien,efektif dan visioner.
- c. Membudayakan sikap kerjasama dan gotong royong.
- d. Mengefektifkan waktu belajar.
- e. Disiplin, Jujur dan Bertanggung Jawab dan Mandiri
- f. Mengembangkan Keterampilan.³⁵

3. Prestasi Madrasah

- a. Juara I Pidato tingkat Kecamatan
- b. Juara Hapalan surah Pendek Juara I
- c. Juara Azan Kabupaten 2018
- d. Juara II Tahfiz Qur'an Milladiyah Kabupaten
- e. Juara II Tahfiz do'a sehari tingkat sd HUT RI Ke-73
- f. Juara Tahfis Qur'an tingkat MI (Putra)
- g. Juara I lomba azan tingkat MI kabupaten 2019.

4. Stuktur Organisasi Madrasah

³⁵ Data dari Staf TU MIM 10 Karang Anyar.

Struktur organisasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammaditah (MIM) 10 Karang Anyar. Merupakan struktur dimana wewenang pimpinan tertinggi dipimpin oleh Kepala Sekolah dan secara langsung membawahi bagian yang ada dibawahnya yang sesuai dengan bidang-bidang yang telah terstruktur dan dibantu

Oleh wakil-wakil Kepala Sekolah yang mempunyai tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas dan wewenang yang telah diberikan.³⁶

5. Sarana dan Prasarana MIM 10 Karang Anyar

Berikut adalah Sarana dan Prasarana sekolah MIM 10 Rejang Lebong yang tercukupi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana MIM 10 Karang Anyar

N O	NAMA BANGUNAN	JML H	KONDISI					KETERANGAN	
			R R	R S	R B	B	ROMBEL	CUKU P	KURAN G
1	Ruang Kelas	6				6	6	CUKU P	
2	Ruang Guru	1							V
3	Ruang Kepala Sekolah	1							V
4	Ruang TU	1							V
5	Ruang BP								V
6	Ruang UKS	1							V
7	Ruang Osis								

³⁶ Terlampir.

8	Ruang RPL								
	perpustakaan								
	lab IPA								
	bahasa								
	komputer								
	media								
	keterampilan								
9	ruang serba guna								
10	gudang								
11	rumah guru								
12	Mes								
13	Rumah Penjaga Sekolah								
14	WC	3							Ruangan
15	Pagar								
16	Musholah	1							
17	Ruang Operasi								

Sumber : Dokumen MIM 10 Karang Anyar.

Keterangan :

RR : rusak ringan

RS : rusak sedang

RB : rusak berat

B : baru

Berikut adalah jumlah buku yang ada di sekolah MIM 10 Rejang Lebong sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

NAMA BUKU	KONDISI BUKU				JUMLAH
	RR	RS	RB	B	
Pendidikan Agama Islam					
Bahasa Arab				48	48
Al Qur'am Hadist				47	47
Fiqih				34	34
SKI				24	24
Aqidah Akhlak				46	46

PKN				47	47
Bahasa Indonesia				100	100
Matematika				66	66
IPA				60	60
IPS				60	60
Mulok				9	9
Penjas				6	6
SBK				6	6

Sumber : Dokumen MIM 10 Karang Anyar.

6. Tenaga Pendidik dan Jumlah Siswa

Berikut nama Guru dan Karyawan MIM 10 Rejang Lebong beserta jabatannya sebagai berikut :

Tabel 4.4
Keadaan Guru dan Karyawan

NO	NAMA	NIP	JENIS KELAMIN	JABATAN	KETERANGA
1	Burhan fajri, S.Pd.I	198011192009121002	L	Kepala Sekolah	PNS
2	Jumadi, S.Pd.I	197802122007101001	L	Waka Kurikulum	PNS
3	Marini, S.Pd.I	198109192007102004	P	Bendahara	PNS
4	Tesmil Yanti, S.Pd.I		P	Operator Madrasah	non PNS
5	Asmarawati, S.Pd.I	197902102007102003	P	Guru	PNS
6	Revi Paladaiva, S.Pd.I		P	Guru	non PNS
7	Rudi Hartono, S.Pd.I		L	Guru	non PNS
8	Yurniati, S.Pd.I	196808032000032004	P	Guru	PNS
9	Siti Rasunah, S.Pd.I	196210121986032002	P	Guru	PNS
10	Elli Rosmala Dewi, S.Pd.I	196611121992032003	P	Guru	PNS
11	Nova Diani, S.Pd.I		P	Guru	non PNS
12	Ayu Rizki A, S.Pd.I		P	Guru	non PNS
13	Andika Saputra, S.Pd.I		L	Guru	non PNS
14	Febri yanti, S.Pd.I		P	Guru	non PNS

Sumber: Dokumen MIM 10 Karang Anyar.

Berikut jumlah siswa berdasarkan jenis kelaminnya MIM 10 Rejang Lebong :

Tabel 4.5
Keadaan siswa MIM 10 Rejang Lebong berdasarkan jenis kelamin

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	I A	22	13	35
2	I B	20	25	45
3	II	9	10	19
4	III	11	9	20
5	IV	17	15	32
6	V	10	7	17
6	VI	8	9	17
Jumlah		97	88	185

Sumber : Dokumen MIM 10 Karang Anyar.

Berikut Jumlah siswa berdasarkan tempat tinggal MIM 10 Rejang Lebong.

Tabel 4.6
Keadaan siswa berdasarkan tempat tinggal

Jumlah Siswa	Alamat
130	Karang Anyar
25	Sambe Lama
15	Kampung Delima
5	Duku Ilir
10	Jalan Baru

Sumber : Jumlah dan Alamat Siswa.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bagian ini akan dipaparkan analisa data yang telah diperoleh di lapangan sesuai dengan variabel masing-masing. Adapun variabel yang datanya akan dianalisa dalam bagian ini adalah tentang Strategi Kepala sekolah dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar.

Bagaiman Strategi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar. Akan segera dijawab melalui analisa data yang penulis sajikan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, data yang ditampilkan bersifat narasi dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara yang diadakan dari tanggal 10-31 Oktober 2019.

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pertanyaan tersebut di ajukan kepada Kepala Sekolah,Wakil Kepala Sekolah,Dewan Guru,Lurah dan Tokoh Agama setempat. Adapun hasil dari keseluruhan wawancara baik itu pertanyaan maupun jawabannya dari setiap responden beserta analisisnya dituangkan dalam deskripsi.

Berikut penulis paparkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Dewan Guru Lurah dan Tokoh Agama setempat mengenai Strategi dalam Mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong oleh

Kepala Sekolah yang mengacu pada teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Strategi dalam Mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar ?

Kepala Sekolah

Wawancara kepada Kepala Sekolah yaitu **Bapak.Burhan Fajri**

S.Pd.I sebagai berikut :

Internal

a. Memberikan Pemahaman terhadap Masyarakat tentang MIM 10 Rejang Lebong

Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa MIM 10 itu adalah sekolah yang berbasis keagamaan dibawah naungan kementrian agama Kab.Rejang Lebong dan juga yayasan pesyarakatan muhammadiyah ,mengatakan kepada masyarakat bahwa MIM 10 Karang Anyar.disini contohnya yaitu melalui rapat komite pertemuan dengan wali murid waktu pembagian rapot.

b. Pelayanan Prima

pelayanan prima yang diprioritaskan sebelum masuk sekolah anak-anak sudah disambut dengan berjabat tangan dan di alokasikan ke mushola untuk melakukan hapalan doamelaksanakan Murotal, hapalasn doa, hapalan surat sebgayaan anak yang belum berwudhu dari rumah ada bimbingan wudhu dilanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah. Dan bimbingan Al-qur'an atau iqro', ini yang kita sosialisasikan kepada masyarakat.

c. Kordinasi seluruh elemen sekolah guru,orang tua/wali.

d. Supervisi yang berkelanjutan. Memberikan motivasi dan semangat kepada guru dan siswa

e. Membangun sekolah sesuai yang di programkan di sekolah sesuai yang di lihat masyarakat sekitar.

f. Transparasi (program,dana dll).

Eksternal

a. Penyaluran infaq

Yaitu penyaluran infaq segenggam beras yang dilaksanakan oleh anak-anak MIM 10 Rejang Lebong itu sendiri dan dikembalikan kepada anak-anak yang orang tua nya prasejahtra 1 bulan sekali kita lakukan dengan melaksanakan secara bergantian kepada orang wali siswa yang kurang mampu.

b. Safari Jum'at

Melakukan dari masjid ke masjid yang ada dilingkungan mim 10 Rejang Lebong seperti desa singapura Kelurahan Karang Anyar sendiri, kampong delima dn juga kesambe lama.

c. Pawai Sekolah

Dilakukan setiap setahun sekali mengadakan pawai sekolah pada menjelang 17 Agustusan dengan melibatkan anak-anak dan dewan guru, anak-anak menggunakan kostum muslim,batik. Diiringi drumband ,atraksi pencak silat serta kemampuan-kemampuan lainnya.Dengan sosialisasi nyata seperti ini membuat masyarakat menjadikan kita prioritas untuk menitipkan anaknya sekolah di MIM 10 Rejang Lebong ini.

d. Promosi

Yang dilakukan dengan cara promosi disini memasang baleho atau spanduk didepan sekolah sehingga masyarakat sekitar yang melintas dapat melihat baleho atau spanduk tersebut.ini salah satu promosi yang kami lakukan.Kita menggunakan media baleho, dimana baleho ini kita tempelkan disekolah untuk pusat perhatian masyarakat ketika melewati jalan sepanjang MIM 10 Rejang Lebong bahwa didalam baleho itu terpampang foto kepala sekolah, kepala kementrian agama Rejang Lebong, pimpinan cabang dan dewan guru gambar-gambar kegiatan sekolah MIM 10 Rejang Lebong.

e. Sosial

Disini ada yang namanya media **khusus** MIM 10 Rejang Lebong menampilkan secara periodik kegiatan-kegiatan anak-anak. Dan selanjutnya adalah media **individu** daripada guru-guru dimana dewan guru secara telaten bagi informasi kepada teman-temannya bahwa kegiatan di MIM 10 Rejang Lebong hidup kegiatannya.

f. Cetak

Yaitu seperti Koran RPP kerjasama menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan sekolah yang sifatnya sosialisasi kepada masyarakat.

g. Audio visual

Yaitu berbicara kepada masyarakat dalam beberapa kesempatan kegiatan sekolah dijabarkan dalam bentuk yaitu program-program ekstrakurikuler maupun reguler.³⁷

Kesimpulan diatas adalah bahwa strategi kepala sekolah dalam mensosialisasikan MIM kepada masyarakat Karang Anyar terbagi menjadi 2 yaitu Internal dimana strategi ini menjelaskan atau memberikan informasi melalui dalam sekolah contoh: mengadakan rapat rutin kepada wali murid disanalah pihak sekolah dapat menjelaskan kelebihan MIM tersebut. Eksternal seperti memasang baleho, pawai sekolah, infaq, safari setiap jum'at. Dimana salah satu itu strategi kepala sekolah dalam mensosialisasikan MIM kepada masyarakat.

Wakil Kepala Sekolah

Wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah yaitu Bapak **Jumadi**

S.Pd.I sebagai berikut :

Jawabannya ya pasti sama dengan kepala sekolah dari uraian diatas yang dilakukan pihak sekolah dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong ini ya tang pertama kita harus member pemahaman terlebih dahulu kepada masyarakat sekitar tentang sekolah MIM 10 Rejang Lebong ini dan kita juga menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan sekolah tersebut baik itu regular maupun non regular. Yang kedua yaitu kita ada kegiatan pembagian infaq memberikan segenggam beras kepada

³⁷ Burhan Fajri, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2019.

orang tua murid yang pra sejahtera bisa dikatakan seperti itu.yang selanjutnya mensosialisasikan dari masjid ke masjid itu kesempatan kita bagaimana berbicara menjelaskan tentang MIM 10 Rejang Lebong ini.³⁸

Dewan Guru

Wawancara kepada Dewan Guru yaitu Ibu **Marini S.Pd.I** sebagai berikut

Mengenai tentang strategi apa saja yang dilakukan kepala sekolah mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong sejauh ini kita berusaha semampu kita pihak sekolah dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong ini , yang pertama kita sebagai dewan guru membantu memberikan informasi tentang MIM 10 Rejang Lebong ini kepada masyarakat sekitar atau teman dekat kita.yang kedua adalah kegiatan kita yaitu setiap jum'at kita ada kegiatan safari jum'at ke masjid-masjid disana lah kesempatan untuk menyampaikan atau sedikit memberikan penjelasan tentang MIM 10 Rejang Lebong ini. Dan sosialisasi selanjutnya adalah kita menjelaskan keunggulan-keunggulan dari sekolah kita supaya masyarakat tertarik dengan MIM 10 Rejang Lebong ini.³⁹

Hasil wawancara diatas strategi kepala sekolah dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong adalah yang pertama memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang MIM 10 Rejang Lebong, yang kedua yaitu pelayanan oleh pihak sekolah terhadap masyarakat, yang ketiga yaitu penyaluran infaq dan yang keempat safari jum'at dan pawai sekolah. Itulah strtategi yang dipakai kepala sekolah dalam

³⁸ Jumadi, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2019.

³⁹ Marini, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2019.

mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Karang Anyar.

Kepala Sekolah

Selanjutnya wawancara kepada kepala sekolah yaitu Bapak

Burhan Fajri, S.Pd.I

“Media seperti apa yang Bapak pakai dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong ?

a. Baleho

Kita menggunakan media baleho, dimana baleho ini kita tempelkan disekolah untuk pusat perhatian masyarakat ketika melewati jalan sepanjang MIM 10 Rejang Lebong bahwa didalam baleho itu terpampang foto kepala sekolah, kepala kementrian agama Rejang Lebong, pimpinan cabang dan dewan guru gambar-gambar kegiatan sekolah MIM 10 Rejang Lebong.

b. Sosial

Disini ada yang namanya media **khusus** MIM 10 Rejang Lebong menampilkan secara periodik kegiatan-kegiatan anak-anak. Dan selanjutnya adalah media **individu** daripada guru-guru dimana dewan guru secara telaten bagi informasi kepada teman-temannya bahwa kegiatan di MIM 10 Rejang Lebong hidup kegiatannya.

c. Cetak

Yaitu seperti Koran RPP kerjasama menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan sekolah yang sifatnya sosialisasi kepada masyarakat.

d. Audio visual

Yaitu berbicara kepada masyarakat dalam beberapa kesempatan kegiatan sekolah dijabarkan dalam bentuk yaitu program-program ekstrakurikuler maupun reguler.⁴⁰

⁴⁰ Burhan Fajri, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2019.

Hasil wawancara diatas yaitu indicator yang pertama adalah kepala sekolah memakai media untuk memsosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong ini yaitu baleho dimana baleho ini bisa dibaca atau dilihat semua masyarakat yang datang ke sekolah, yang kedua yaitu social disini ada media khusus yaitu menampilkan kegiatan-kegiatan sekolah tersebut dan umum yaitu para dewan guru menyampaikan informasi-informasi sekolah terhadap masyarakat atau teman-teman para dewan guru bahwasannya kegiatan MIM 10 Rejang Lebong ini hidup.

Wakil Kepala Sekolah

Selanjutnya wawancara kepada Bapak **Jumadi, S.Pd.I** selaku Wakil Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Apakah ada pertemuan rutin antara dewan guru / pihak sekolah dengan wali murid peserta didik MIM 10 Rejang Lebong ?

“Waktu pertemuan rutin pihak sekolah dengan wali murid yaitu pembagian raport semester, awal ajaran baru, menjelang pelepasan siswa kelas 6 dan juga hari-hari besar keagamaan dan nasional”.⁴¹

⁴¹ Jumadi, wawancara, tanggal 10 Oktober 2019.

Dewan Guru

Selanjutnya wawancara kepada Ibu **Marini,S.Pd.I** selaku dewan guru.

“Apakah ada pertemuan rutin dengan wali murid peserta didik MIM 10 Rejang Lebong ?

“Kita ada pertemuan dengan wali murid yaitu waktu pembagian raport disana lah kita menjelaskan kepada wali murid tersebut bagaimana perkembangan belajar anaknya,waktu mid semester,dan waktu pelepasan anak kelas 6”.⁴²

Hasil wawancara diatas adalah ada pertemuan rutin dri pihak sekolah terhadap wali murid yaitu waktu pembagian raport, awal ajaran baru dan menjelang pelepasan kelas 6.

Lurah

Selanjutnya wawancara kepada lurah Karang Anyar yaitu

Bpk.Suyadi

“Apakah kepala sekolah pernah mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Karang Anyar ?

“Pernah, karena kepala sekolah juga warga Karang Anyar jadi tidak canggung-canggung mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong ini dan cara mensosialisasikannya yaitu adanya

⁴² Marini, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2019.

pertemuan wali murid atau ada acara lainnya sehingga kami pihak kelurahan juga diundang’’.⁴³

Imam

Selanjutnya wawancara kepada imam Karang Anyar yaitu Bpk.

Bahaman sebagai berikut :

“Apakah kepala sekolah pernah mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Karang Anyar ?

“Ya ada ,apalagi ada kegiatan pihak sekolah yaitu safari jum’at ya disana kita bisa melihat bagaimana kepala sekolah menarik peminat sekolah tersebut kepada masyarakat Karang Anyar’’.⁴⁴

Hasil wawancara diatas adalah pihak sekolah pernah mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong kepada masyarakat Karang Anyar.

Lurah

Selanjutnya wawancara kepada lurah Karang Anyar yaitu

Bpk.Suyadi

“Bagaimana hubungan komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat Karang Anyar ?

Hubungannya sangat baik sekali dengan masyarakat sekitar semua program kegiatan madrasah sangat didukung oleh pihak masyarakat disini.⁴⁵

⁴³ Suyadi, *Wawancara*, tanggal 21 Oktober 2019.

⁴⁴ Bahaman, *Wawancara*, tanggal 23 Oktober 2019.

Imam

Selanjutnya wawancara kepada lurah Karang Anyar yaitu Bpk.

Bahaman sebagai berikut :

“Bagaimana hubungan komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat Karang Anyar ?

“Sangat baik sekali ya hubungan pihak sekolah dengan masyarakat Karang Anyar ini. Apalagi kepala sekolah nya asli orang Karang Anyar jadi bisa saling menjadi silaturahmi dari pihak sekolah kepada masyarakat Karang Anyar.”⁴⁶

Hasil wawancara diatas adalah hubungan pihak sekolah kepada masyarakat Karang Anyar sangat baik sekali.

2. Faktor penghambat dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar.

Kepala Sekolah

Faktor penghambat mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong kepada masyarakat Kelurahan Karang Anyar ini adalah cara pandang sebagian masyarakat terhadap MIM 10 Rejang Lebong itu karena MIM 10 Rejang Lebong ini kurang terlalu menarik, disebagian masyarakat memiliki pemikiran seperti itu. Yang kedua adalah memandang kalau MIM 10 Rejang Lebong ini adalah sekolah swasta, ada salah satu yang mengatakan kalau MIM 10 Rejang Lebong sekolah swasta nanti susah cari kerja.yang ketiga adalah bahwa ada beberapa lingkungan masih melihat Muhammadiyah itu suatu hal yang sedikit bersifat keyakinan bukan organisasi bahwa Muhammadiyah itu seperti agama Muhammadiyah sebagian ada yang

⁴⁵ Suyadi, *Wawancara*, tanggal 21 Oktober 2019.

⁴⁶ Bahaman, *wawancara*, tanggal 23 Oktober 2019.

mengatakan seperti itu.hambatan-hambatan seperti ini sering muncul tapi tidak terlalu membuat masalah yang cukup besar karna pihak sekolah juga memberikan penjelasan atau pemahaman bahwa yang namanya sekolah itu baik Negeri maupun swasta itu adalah sama tujuannya mencerdaskan bangsa. Dan yang ke empat adalah disini sebagian masyarakat lebih memilih sekolah negeri atau sekolah dasar ketimbang MIM .⁴⁷

Wakil Kepala Sekolah

Selanjutnya wawancara kepada Bpk.Jumadi, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Sekolah.

“Kalau bicara tentang adakah kendala-kendala ya semua pasti ada yaitu ada sebagian masyarakat yang pemikirannya bahwa MIM 10 Rejang Lebong ini adalah sekolah swasta atau dibawah naungan yayasan.sebagian ada yang mau menyekolahkan anaknya di luar kelurahan”.⁴⁸

Dewan Guru

Selanjutnya wawancara kepada Ibk.Marini, S.Pd.I selaku dewan guru.

Kalau kendala pasti ada setiap apa yang kita lakuka, mengenai kendala apa saja dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong ini yaitu yang pertama pandangan sebagaian masyarakat sekitar tentang bagaimana MIM 10 Rejang Lebong ini, dan sedikit peminatnya. Disini kami berupaya membantu kepala sekolah bagaimana menjelaskan kepada masyarakat bagaimana membuat masyarakat menyekolahkan anaknya di MIM 10 Rejang Lebong ini. Dan selanjutnya

⁴⁷ Burhan Fajri, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2019.

⁴⁸ Marini, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2019.

juga kebanyakan lebih memilih sekolah negeri karna cara pandang masyarakat memandang MIM 10 Rejang Lebong ini adalah sekolah swasta.⁴⁹

Hasil wawancara diatas adalah factor penghambatnya adalah cara pandang sebagian masyarakat terhadap MIM 10 Rejang Lebong ini masih sebagian yang mengatakan sekolah ini adalah sekolah swasta sehingga kita sebagai pihak sekolah bagaimana caranya menjelaskan bahwa MIM 10 Rejang Lebong ini bukan sekolah swasta.

Dan faktor pendukungnya yaitu seluruh lapisan masyarakat baik itu kelurahan sangat mendukung apapun kegiatan yang dilakukan MIM 10 Rejang Lebong ini.

3. Faktor pendukung dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar.

Kepala Sekolah

Faktor pendukung mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong kepada masyarakat Kelurahan Karang Anyar ini yang pertama yaitu seluruh lapisan masyarakat ,perangkat kelurahan, dan juga pemerintahan kelurahan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh MIM 10 Rejang Lebong ini , masyarakat juga memiliki penilaian yang lebih bagus kepada pihak sekolah terhadap apa yang di programkan pihak sekolah artinya kegiatan ini berkesinambungan berkelanjutan, faktor pendukung itu sendiri bahwa tempat di masyarakat kelurahan Karang Anyar tampaknya memang sangat menginginkan sekolah agama yang murah meriah dan tidak terlalu

⁴⁹ Marini, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2019.

banyak pengeluaran atau tepatnya administrasi pendanaan sekolah.⁵⁰

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi dalam Mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar

Internal

a. Memberikan Pemahaman terhadap Masyarakat tentang MIM 10 Rejang Lebong

Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa MIM 10 itu adalah sekolah yang berbasis keagamaan dibawah naungan kementerian agama Kab.Rejang Lebong dan juga yayasan pesyarakatan muhammadiyah ,mengatakan kepada masyarakat bahwa MIM 10 Karang Anyar.disini contohnya yaitu melalui rapat komite pertemuan dengan wali murid waktu pembagian rapot.

b. Pelayanan Prima

pelayanan prima yang diprioritaskan sebelum masuk sekolah anak-anak sudah disambut dengan berjabat tangan dan di alokasikan ke mushola untuk melakukan hapalan doamelaksanakan Murotal, hapalasn doa, hapalan surat sebagaian anak yang belum berwudhu dari rumah ada bimbingan wudhu dilanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah. Dan bimbingan Al-qur'an atau iqro', ini yang kita sosialisasikan kepada masyarakat.

c. Kordinasi seluruh elemen sekolah guru,orang tua/wali.

d. Supervisi yang berkelanjutan. Memberikan motivasi dan semangat kepada guru dan siswa

e. Membangun sekolah sesuai yang di programkan di sekolah sesuai yang di lihat masyarakat sekitar.

f. Transparasi (program,dana dll).

Eksternal

a. Penyaluran infaq

Yaitu penyaluran infaq segenggam beras yang dilaksanakan oleh anak-anak MIM 10 Rejang Lebong itu sendiri dan dikembalikan kepada anak-anak yang orang tua nya prasejahtra

⁵⁰ Burhan Fajri, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2019.

1 bulan sekali kita lakukan dengan melaksanakan secara bergantian kepada orang wali siswa yang kurang mampu.

b. Safari Jum'at

Melakukan dari masjid ke masjid yang ada dilingkungan mim 10 Rejang Lebong seperti desa singapura Kelurahan Karang Anyar sendiri, kampong delima dn juga kesambe lama.

c. Pawai Sekolah

Dilakukan setiap setahun sekali mengadakan pawai sekolah pada menjelang 17 Agustusan dengan melibatkan anak-anak dan dewan guru, anak-anak menggunakan kostum muslim,batik. Diiringi drumband ,atraksi pencak silat serta kemampuan-kemampuan lainnya.Dengan sosialisasi nyata seperti ini membuat masyarakat menjadikan kita prioritas untuk menitipkan anaknya sekolah di MIM 10 Rejang Lebong ini.

d. Promosi

Yang dilakukan dengan cara promosi disini memasang baleho atau spanduk didepan sekolah sehingga masyarakat sekitar yang melintas dapat melihat baleho atau spanduk tersebut.ini salah satu promosi yang kami lakukan.Kita menggunakan media baleho, dimana baleho ini kita tempelkan disekolah untuk pusat perhatian masyarakat ketika melewati jalan sepanjang MIM 10 Rejang Lebong bahwa didalam baleho itu terpampang foto kepala sekolah, kepala kementrian agama Rejang Lebong, pimpinan cabang dan dewan guru gambar-gambar kegiatan sekolah MIM 10 Rejang Lebong.

e. Sosial

Disini ada yang namanya media **khusus** MIM 10 Rejang Lebong menampilkan secara periodik kegiatan-kegiatan anak-anak. Dan selanjutnya adalah media **individu** daripada guru-guru dimana dewan guru secara telaten bagi informasi kepada teman-temannya bahwa kegiatan di MIM 10 Rejang Lebong hidup kegiatannya.

f. Cetak

Yaitu seperti Koran RPP kerjasama menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan sekolah yang sifatnya sosialisasi kepada masyarakat.

g. Audio visual

Yaitu berbicara kepada masyarakat dalam beberapa kesempatan kegiatan sekolah dijabarkan dalam bentuk yaitu program-program ekstrakurikuler maupun reguer.

2. Faktor penghambat dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar.

“Faktor penghambat mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong kepada masyarakat Kelurahan Karang Anyar ini adalah cara pandang sebagian masyarakat terhadap MIM 10 Rejang Lebong itu karena MIM 10 Rejang Lebong ini kurang terlalu menarik, disebagian masyarakat memiliki pemikiran seperti itu. Yang kedua adalah memandang kalau MIM 10 Rejang Lebong ini adalah sekolah swasta, ada salah satu yang mengatakan kalau MIM 10 Rejang Lebong sekolah swasta nanti susah cari kerja.yang ketiga adalah bahwa ada beberapa lingkungan masih melihat Muhammadiyah itu suatu hal yang sedikit bersifat keyakinan bukan organisasi bahwa Muhammadiyah itu seperti agama Muhammadiyah sebagian ada yang mengatakan seperti itu.hambatan-hambatan seperti ini sering muncul tapi tidak terlalu membuat masalah yang cukup besar karna pihak sekolah juga memberikan penjelasan atau pemahaman bahwa yang namanya sekolah itu baik Negeri maupun swasta itu adalah sama tujuannya mencerdaskan bangsa. Dan yang ke empat adalah disini sebagian masyarakat lebih memilih sekolah negeri atau sekolah dasar ketimbang MIM”.

3. Faktor pendukung dalam mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap masyarakat Kelurahan Karang Anyar.

”Faktor pendukung mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong kepada masyarakat Kelurahan Karang Anyar ini yang pertama yaitu seluruh lapisan

masyarakat ,perangkat kelurahan, dan juga pemerintahan kelurahan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh MIM 10 Rejang Lebong ini , masyarakat juga memiliki penilaian yang lebih bagus kepada pihak sekolah terhadap apa yang di programkan pihak sekolah artinya kegiatan ini berkesinambungan berkelanjutan, faktor pendukung itu sendiri bahwa tempat di masyarakat kelurahan Karang Anyar tampaknya memang sangat menginginkan sekolah agama yang murah meriah dan tidak terlalu banyak pengeluaran atau tepatnya administrasi pendanaan sekolah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar :

a. Internal

Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa MIM 10 itu adalah sekolah yang berbasis keagamaan dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Rejang Lebong.Pelayanan Prima Kordinasi seluruh elemen sekolah guru, orang tua/wali.supervisi yang berkelanjutan. Memberikan motivasi dan semangat kepada guru dan siswa.membangun sekolah sesuai yang diprogramkan.

b. Eksternal

Penyaluran infaq segenggam beras. Safari Jum'at dilakukan dari masjid ke masjid. Pawai Sekolah dilakukan setiap setahun sekali. Media sosial khusus MIM 10 Rejang Lebong menampilkan secara periodik kegiatan-kegiatan anak-anak. Dan media individu dari pada guru-guru dimana dewan guru secara telaten bagi informasi kepada teman-temannya bahwa kegiatan di MIM 10 Rejang Lebong.Cetak yaitu seperti Koran RPP.Audio visual.

2. Faktor penghambat mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong kepada masyarakat Kelurahan Karang Anyar :

Adalah cara pandang sebagian masyarakat terhadap MIM 10 Rejang Lebong itu karena MIM 10 Rejang Lebong ini kurang terlalu menarik. Yang kedua adalah memandang kalau MIM 10 Rejang Lebong ini adalah sekolah swasta, yang ketiga adalah bahwa ada beberapa lingkungan masih melihat Muhammadiyah itu suatu hal yang sedikit bersifat keyakinan bukan organisasi.

3. Faktor pendukung mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong kepada masyarakat Kelurahan Karang Anyar :

Adalah yang pertama yaitu seluruh lapisan masyarakat, perangkat kelurahan, dan juga pemerintahan kelurahan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh MIM 10 Rejang Lebong ini. Masyarakat juga memiliki penilaian yang lebih bagus kepada pihak sekolah terhadap apa yang di programkan pihak sekolah. Faktor pendukung itu sendiri bahwa tempat di masyarakat kelurahan Karang Anyar tampaknya memang sangat menginginkan sekolah agama yang murah meriah dan tidak terlalu banyak pengeluaran atau tepatnya administrasi pendanaan sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah harus lebih ekstra memberikan penjelasan pemahaman terhadap masyarakat terkait MIM 10 Rejang Lebong ini.
- b. Kepala Sekolah tetap menjaga silaturahmi terhadap masyarakat dan pihak sekolah.
- c. Kepala Sekolah harus melakukan supervisi agar kegiatan disekolah tetap terpantau oleh pihak sekolah.

2. Dewan guru beserta staf

Untuk seluruh dewan guru selalu mendukung dan membantu Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan kegiatan yang mengenai MIM 10 Rejang Lebong.

3. Penulis

Menambah wawasan penulis untuk menambah ilmu tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan MIM 10 Rejang Lebong terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, *Strategi Pendidikan*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional,2008) hlm.4
- Buchari Alma dan ratih Huuriyati, *manajemen coooperate dan strategi pemasaran jasa pendidikan : fokus pada mutu dan layanan prima*, (Bandung: Alfabeta,2008), hal.30
- Cholid Nurbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 72
- E. Mulyasa, *menjadi kepemimpinan sekolah profesional* ,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2011) hlm. 21
- Frazier Moore, *Humas ; membangun citra dengan komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005)hal.5
- Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 5
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), h. 3
- Muhaimin, manajemen pendidikan, *aplikasi dalam penyusunan rencana pengembanagn sekolah/madrasah*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal.23
- Muchlas Sumani, dkk, *Manajemen sekolah : panduan praktis pengelolaan sekolah*, (Yogyakarta:Adicita Karya Nusa, 2011), hal.181
- Philip Kotler, *dasar-dasar pemasaran*,(Jakarta: Intermedia,1983), edisi kedua, hal.59
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 206
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 145
- Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h. 230
- Sudarsono, *Pengantar Sosialisasi*,(wikipediaindonesia.melalui<http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi> di akses [25/05/2017])
- Tjiptono, *Strtategi Pemasaran*,(Jakarta 1997)hal.8-13

Tim Penyusun, Kemuhammadiyah; jilid 1, (Yogyakarta: Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, 2008), h. 17

Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah*, (Jakarta : PT. Rajak Grafindo Persada. 1995) hlm. 124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

**KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Nomor : 1193/In.34/PP.00.9/12/2018

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
4. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan
Pertama**

1. **Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I** 19590929 199203 1 001
2. **Dra. Susilawati, M.Pd** 19660904 199403 2 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Adriansyah**
N I M : **15561001**

JUDUL SKRIPSI : **Strategi Kepala Sekolah Dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong Terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar.**

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal, 5 Desember 2018

Rektor IAIN Curup

Ht. Wakil Rektor I,

Ht. Wakil Rektor II,

Ht. Wakil Rektor III,

Ht. Wakil Rektor IV,

Ht. Wakil Rektor V,

Ht. Wakil Rektor VI,

Ht. Wakil Rektor VII,

Ht. Wakil Rektor VIII,

Ht. Wakil Rektor IX,

Ht. Wakil Rektor X,

Ht. Wakil Rektor XI,

Ht. Wakil Rektor XII,

Ht. Wakil Rektor XIII,

Ht. Wakil Rektor XIV,

Ht. Wakil Rektor XV,

Ht. Wakil Rektor XVI,

Ht. Wakil Rektor XVII,

Ht. Wakil Rektor XVIII,

Ht. Wakil Rektor XIX,

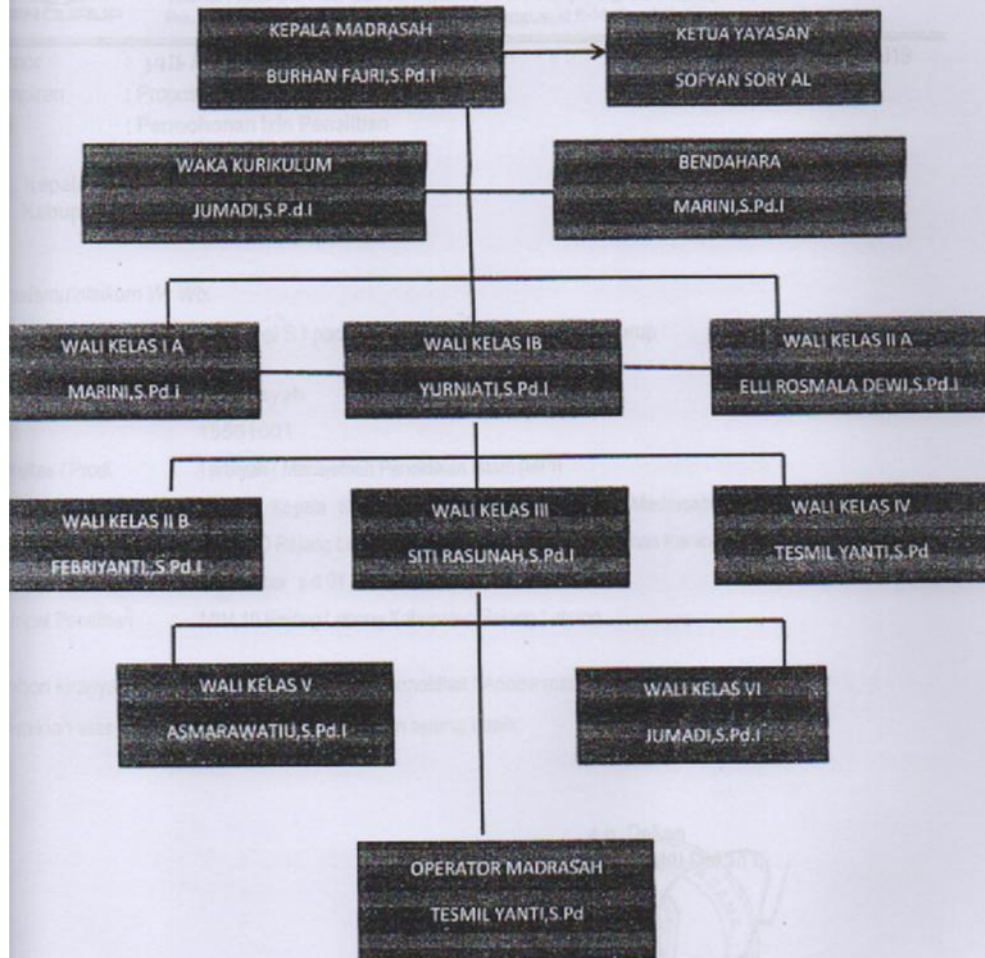
Ht. Wakil Rektor XX,

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II ;
2. Bendahara IAIN Curup ;
3. Kasubbag AK ;
4. Kepala Perpustakaan IAIN ;
5. Mahasiswa yang bersangkutan ;
6. Arsip/Fakultas Tarbiyah

STRUKTUR ORGANISASI

MI MUHAMMADIYAH 10 KARANG ANYAR



Kepala Madrasah

BURHAN FAJRI, S.Pd.I
NIP. 198011192009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 1416 /In.34/FT/PP.00.9/10/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 Oktober 2019

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Adriansyah
NIM : 15561001
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong Terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar.
Waktu Penelitian : 01 Oktober s.d 01 Januari 2020
Tempat Penelitian : MIM 10 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I,

H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : Disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
Jalan S. Sukowati Nomor 62 Telp. (0732)
Telp.(0732) 21041 Faksimili (0732)

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 223/ /Kk.07.3/2/TL.00/10/2019

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 1416/In.34/LPP.00.9/10/2019, tanggal 01 Oktober 2019 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini memberi Izin penelitian kepada :

Nama : Adriansyah
NIM : 15561001
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Agama Islam (MPI)
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong Terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar.
Tempat Penelitian : MIM 10 Karang Anyar Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 01 Oktober s/d 01 Januari 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan.
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong cq. Seksi Pendidikan Madrasah.

Asli : Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 02 Oktober 2019



Darwin S. Ag

196708171997031001

Tembusan :

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu
2. Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Kepala MIM 10 Karang Anyar.



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH NO .10**

*Jln. Syahril Kelurahan Karang Anyar Curup Timur
Rejang Lebong 39116.*

SURAT KETERANGAN
NOMOR: *II*/IV.4.AU/11/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIM 10 Rejang Lebong, berdasarkan surat ini a.n Rektor AUAK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor:1416/In.34/L/PP.00.9/10/2019, Tanggal 01 oktober 2019 dan surat Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Nomor: 223/Kk.07.3/2/TL.00/10/2019, Tanggal 02 Oktober 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Adriansyah**
Nim : 15561001
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian (Mengambil Data) pada MIM 10 Rejang Lebong sejak tanggal 01 Oktober 2019 s/d 01 Januari 2019.

Pengambilan data penelitian ini dilakukan dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: **Strategi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar.**

Dengan demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,30 November 2019

Kepala Sekolah,



Muhammad Fajri, S.Pd.I

P:198011192009121002



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ADRIANSYAH
NIM : 15561001
FAKULTAS/JURISAN : TARBIYAH / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.
PEMBIMBING II : Dra. Susilawati, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI : Strategi kepala sekolah dalam memfasilitasi -
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM)
10 Pajany kabang terhadap Masyarakat
Klurahan Katany anyar

* Kartu konsultasi ini harap dilawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin

2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ADRIANSYAH
NIM : 15561001
FAKULTAS/JURISAN : TARBIYAH / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.
PEMBIMBING II : Dra. Susilawati, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI : Strategi kepala sekolah dalam memfasilitasi -
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Kelany ibong
terhadap masyarakat Kelurahan
Katany anyar

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.

NIP. 19590929 199203 1 001

Dra. Susilawati, M.Pd.

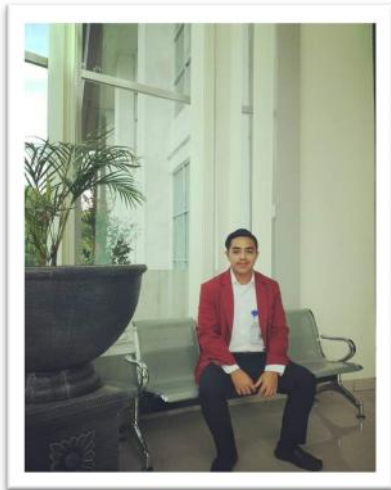
NIP. 19660904 199403 2 001



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	23/10/19	Tata cara penelitian		
2	26/10/19	Isi Bab 1. Ciri-ciri penelitian		
3	25/10/19	Formulir penelitian dan etika		
4	3/11/19	Perbaikan isi Bab 1 dan 2		
5	09/11/19	Isi untuk Bab 2		
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1		Latar Belakang & Tujuan penelitian. Data yang akan diambil & metode		
2		Landasan Teori & Rancangan Tata letak skripsi		
3	08/11/2019	Tamabah teori & instrumen penelitian		
4	3/11/2019	Perbaikan Bab I & II		
5	19/11/2019	Perbaikan instrumen & Tamabah Bab I & II		
6	20/11/2019	Isi Bab I & II		
7	15/11/2019	Perbaikan laporan penelitian & Bab I & II		
8	21/11/2019	Isi Bab I & II		



BIODATA PENULIS

Adriansyah, 19 Juni 1994 Lahir di Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Putra keempat dari Bapak Nazaruddin dan Ibu Les Ismawati, anak laki-laki satu-satunya. Saya mempunyai 3 kakak perempuan yang pertama bernama Elsi Ismawati yang kedua

Lince Ismawati dan yang ketiga Linda Ismawati. Menempuh pendidikan pertama di Sekolah Dasar Negeri 94 Kesambe Lama, Curup, selesai tahun 2007, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 06 Curup Timur, selesai tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMKS 06 Pertiwi Curup Jurusan Teknik otomotif Sepeda Motor, selesai tahun 2013. Pada tahun 2015 langsung melanjutkan ke Perguruan Tinggi di IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan menyelesaikan studi tahun 2019 dengan judul skripsi: “Strategi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Anyar”

Penulis juga merupakan angkatan kedua dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Adriansyah atau biasa di panggil (bong andry) adalah sosok laki-laki yang sederhana, dan senang bersosialisi dan tidak pernah memilih teman dalam bergaul. Penulis memiliki hoby futsal, football, main game.